

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara ambiguitas peran (*Role Ambiguity*) dengan efikasi diri (*Self Efficacy*) pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi yang terletak di jalan Pramuka No. 55, Bekasi. Alasan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa efikasi diri perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi dipengaruhi oleh ambiguitas peran.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dimulai pada bulan Oktober sampai Desember 2011. Alasan penelitian ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan variabel

terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat kesetaraan antara ambiguitas peran dengan efikasi diri. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (ambiguitas peran) yang diberi simbol X, dengan variabel terikat (efikasi diri) yang diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁹. Sedangkan “populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”⁵⁰.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi yang berjumlah 302 perawat. Populasi terjangkau diambil dari perawat inap sehingga jumlahnya menjadi 200 perawat. Berdasarkan tabel Issac dan Michael, populasi sebanyak 200 perawat dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 127 perawat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 90

⁵⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005) h. 120

Tabel III.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Bagian	Jumlah Perawat	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Ruang Dahlia	26	$26/200 \times 127 = 16,5$	17
2.	Ruang Melati	32	$32/200 \times 127 = 20,3$	20
3.	Ruang Anggrek	22	$22/200 \times 127 = 13,9$	14
4.	Ruang Mawar	12	$12/200 \times 127 = 7,6$	8
5.	Ruang Wijaya Kusuma	20	$20/200 \times 127 = 12,7$	13
6.	Ruang Nusa Indah	15	$15/200 \times 127 = 9,5$	10
7.	Ruang Tulip	16	$16/200 \times 127 = 10,1$	10
8.	Ruang Perinatologi	18	$18/200 \times 127 = 11,4$	11
9.	Ruang Bougainville	16	$16/200 \times 127 = 10,1$	10
10.	Ruang Teratai	16	$16/200 \times 127 = 10,1$	10
11.	Ruang Edelweiss	7	$7/200 \times 127 = 4,4$	4
	Jumlah	200		127

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu ambiguitas peran (variabel X) yang merupakan variabel bebas dan efikasi diri (variabel Y) yang merupakan variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri (*self-efficacy*) adalah keyakinan individu akan kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas pada setiap situasi dengan sukses dan dimensinya yaitu *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), *Strength* (derajat kemantapan atau keyakinan) dan *Generality* (keadaan yang umum).

b. Definisi Operasional

Efikasi diri merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen model skala likert yang mencerminkan dimensi *magnitude* (keyakinan akan tingkat kesulitan tugas, pilihan perilaku yang akan dicoba, menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan), *strength* (ketahanan dalam usahanya dan keuletan dalam berusaha), dan *generality* (pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus dan pengharapan pada tingkah laku yang menyebar atau umum).

c. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri (*self-efficacy*)

Kisi-kisi instrumen efikasi diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen efikasi diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Efikasi Diri)

Variabel Terikat	Dimensi	Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final		
			(+)	(-)	(+)	(-)	
Efikasi diri (<i>self efficacy</i>)	Taraf kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	Keyakinan akan tingkat kesulitan tugas	3, 14,	15	3, 14,	15	
		Pilihan perilaku yang akan dicoba	1, 13, 16*, 22	4, 23*	1, 13, 19	4	
		Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan	2, 21	5, 12, 19	2, 18	5, 12, 17	
	Derajat kemantapan atau keyakinan (<i>Strength</i>)	Ketahanan dalam usahanya	6	11	6	11	
		Keuletan dalam berusaha		10		10	
	Keadaan yang umum (<i>Generality</i>)	Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	18, 20*	9, 24	16	9, 20	
		Pengharapan pada tingkah laku yang menyebar atau umum	7	8, 17*	7	8	
	Jumlah			12	12	10	10
				24		20	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Efikasi Diri

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Efikasi Diri (*self-efficacy*)

Proses pengembangan instrumen efikasi diri (*self efficacy*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 24 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel efikasi diri (*self efficacy*).

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel efikasi diri (*self efficacy*). Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut⁵¹

⁵¹ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h. 117

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵²:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 24 butir pernyataan setelah di uji

⁵² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 369

validitas terdapat 4 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 20 butir pernyataan.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁵³:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 18,52 Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 162,31 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,933. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur efikasi diri (*self efficacy*) perawat.

2. Variabel Ambiguitas Peran (*Role Ambiguity*)

a. Definisi Konseptual

Ambiguitas peran (*Role Ambiguity*) adalah ketidakpastian tentang tanggung jawab dan kurangnya pemahaman dalam melakukan pekerjaan.

⁵³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 365

b. Definisi Operasional

Ambiguitas peran (*Role Ambiguity*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen model skala likert yang mencerminkan ketidakpastian (tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, tujuan pekerjaan dan harapan), dan kurangnya pemahaman (hak dan kewajiban).

c. Kisi-kisi Instrumen Ambiguitas Peran (*Role Ambiguity*)

Kisi-kisi instrumen ambiguitas peran (*Role Ambiguity*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ambiguitas peran (*Role Ambiguity*) dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel ambiguitas peran.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator ambiguitas peran. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur ambiguitas peran dapat dilihat pada Tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Ambiguitas Peran)

Variabel Bebas	Indikator	Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Ambiguitas Peran	Ketidakpastian	Tugas-tugas	13, 15, 32*	1, 16*, 29, 34	13, 15	1, 23, 25
		Tanggung jawab	3, 27	2, 35*	3, 22	2,
		Wewenang	17, 31	7, 25, 33*	16, 24	7, 21
		Tujuan pekerjaan	8, 20	19, 26*	8, 19	18,
		Harapan	14, 28*	4, 30*	14	4
	Kurangnya pemahaman	Hak	5, 21*	9,10, 24*	5	9, 10
		Kewajiban	6,11,22	12,18,23*	6, 11, 20	12, 17
Jumlah			16	19	13	12
			35		25	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Ambiguitas Peran

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

d. Validasi Instrumen Ambiguitas Peran (*Role Ambiguity*)

Proses pengembangan instrumen ambiguitas peran dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel ambiguitas peran.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel ambiguitas peran. Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut.⁵⁴

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

$\sum x_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X_t

⁵⁴ Djaali, *Loc. Cit.*

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵⁵:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X_t

n = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 35 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 10 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁵⁶:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁵⁵ Sugiyono, *Loc. Cit*

⁵⁶ Sudjana, *Loc. Cit.*

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_1^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 23,22 Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 216,62 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,930. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur ambiguitas peran.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (ambiguitas peran) dan variabel Y (efikasi diri), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : Ambiguitas peran

Variabel (Y) : Efikasi diri

 : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi:

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁷:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁵⁸:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

⁵⁷ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Cv Alfabeta, 2007) hal.261

⁵⁸ *Ibid.*, hal 262

- a : Nilai konstanta a
 b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁵⁹ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima,

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak,

Jika H_o diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁵⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 466

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika⁶⁰ :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah linear jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \geq 0 \text{ (Koefisien arah regresi berarti)}$$

$$H_i : \beta < 0 \text{ (Koefisien arah regresi tidak berarti)}$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

⁶⁰ *Ibid.*, hal 273

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel di bawah ini⁶¹:

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$	RJK (b/a) RJK (s)	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a)-Jk(b)	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk(s)-Jk(G)-(b/a)	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	RJK (TC) RJK (G)	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$\sum Y^2 - \frac{Jk(G) \sum Y}{nk} =$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁶²:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁶¹ *Ibid.*,

⁶² *Ibid.*, hal 274

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁶³:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H₀ : $\rho \geq 0$ (berarti tidak ada hubungan)

H_i : $\rho < 0$ (berarti ada hubungan)

Kriteria Pengujian :

H₀ diterima apabila $t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak signifikan.

H₀ ditolak apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

⁶³ *Ibid.*, Hal. 230

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (dk) = n-2. Ho diterima, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y, tetapi jika Ho ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (efikasi diri) ditentukan X (ambiguitas peran) dengan menggunakan rumus⁶⁴:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁶⁴ J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, hal 208